

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Faktor-Faktor penyebab penyalahgunaan Narkotika Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B adalah berasal dari dalam diri pelaku (faktor *intern*) dan berasal dari luar diri pelaku (faktor *ekstern*).

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang. Faktor internal itu sendiri terdiri dari :

- a. Kepribadian : Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.
- b. Keluarga : Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (Broken Home) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan Frustrasi. Akibat lebih jauh, orang akhirnya mencari kompensasi diluar rumah dengan menjadi pengguna narkoba.
- c. Ekonomi : Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.

Dan faktor eksternal yakni faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba, adapun faktor eksternal itu sendiri antara lain :

- a. Pergaulan : Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya belarwal dari ikutikutan teman. Terlebih bagi seseorang yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah, akan mudah terjerumus.

- b. Sosial / Masyarakat : Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitulah sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung lapatis dan tidak mementingkan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
2. Upaya pencegahan dan penanggulangan baik secara preventif yang dilakukan oleh pihak Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Jambi dalam penanggulangan peredaran narkoba sudah cukup baik meskipun pelaksanaannya di lapangan masih belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal. Upaya-upaya preventif berupa pencegahan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan dapat dikatakan masih belum berjalan dengan maksimal karena masih seringnya ditemukan narkoba yang diselundupkan ke dalam Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Jambi, walaupun dalam syarat- syarat kunjungan telah dilarang untuk membawa barang-barang terlarang seperti narkoba. Sedangkan upaya represif berupa tindakan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan terhadap narapidana yang melakukan peredaran narkoba di Lembaga Pemasarakatan juga belum berjalan dengan maksimal, tidak semua kasus peredaran narkoba yang ditemukan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Jambi berdasarkan data yang ditemukan dilaporkan ke Satresnarkoba Polresta Jambi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap beberapa kendala dalam upaya pencegahan peredaran narkoba di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II B Jambi dan memperhatikan data yang diperoleh penulis, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan evaluasi, yaitu:

1. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, maka sangat diperlukannya peran serta dan dukungan dari masyarakat, baik itu peran dari orang tua itu sendiri, tenaga pendidik, serta meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Ormas

atau organisasi masyarakat yang ada di daerah sekitar, tokoh masyarakat dan seluruh lapisan masyarakat dalam penanggulangan kejahatan khususnya penyalahgunaan narkotika mengingat narkotika merupakan kejahatan khusus dan juga merupakan kejahatan transnasional.

2. Diperlukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana sekaligus serta penambahan jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan sehingga dapat memperketat pengawasan untuk mencegah masuknya narkotika dari luar ke dalam Lembaga Pemasyarakatan dan membantu peningkatan keamanan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Jambi, sehingga kinerja petugas Lembaga Pemasyarakatan dapat berjalan dengan maksimal dan tidak terjadi pelanggaran dan dapat mencapai tujuan pembinaan terhadap narapidana dari Lembaga Pemasyarakatan itu sendiri. Sehingga narapidana mendapatkan pembinaan yang maksimal selama berada di Lembaga Pemasyarakatan dan diharapkan menyadari kesalahan dan tidak mengulangi tindak pidana, serta dapat diterima kembali dan menjadi individu yang lebih baik di dalam lingkungan masyarakat.